 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.ENV.PST	
	Judul Dokumen	: Pengambilan Sampel Tanah	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 1 of 3

1. Ketentuan Umum

1.1. Ruang Lingkup

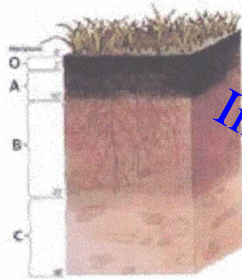
- 1.1.1. Instruksi kerja berlaku di operasional perusahaan Wilian Perkasa Group.
- 1.1.2. Instruksi kerja ini mencakup kegiatan pengambilan sampel tanah untuk kepentingan land application dan lainnya.

1.2. Pelaksana

- 1.2.1. Sustainability Staff dan atau Environment staff
- 1.2.2. Operator Pabrik / Estate / Composting.
- 1.2.3. Sustainability Supervisor dan atau Environment Supervisor

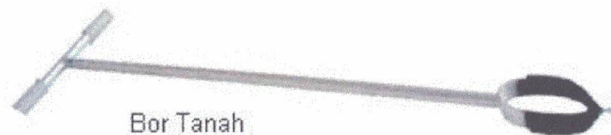
1.3. Definisi

- 1.3.1. Tanah adalah bagian kerak bumi yang tersusun dari mineral dan bahan organik.



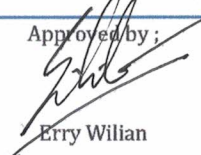



Internal Use for WPG

- 1.3.2. Land Applications adalah aktifitas pemanfaatan limbah cair / padat pada lahan tanaman kelapa sawit dengan maksud membantu perbaikan komposisi kesuburan tanah.
- 1.3.3. Sampel tanah terganggu adalah metode pengambilan sampel tanah dengan menggunakan bor tanah. Pengambilan sampel tanah untuk untuk mengetahui kandungan kimia tanah.



- 1.3.4. Sampel tanah tidak terganggu adalah metode pengambilan sampel tanah dengan menggunakan ring sampel. Pengambilan sampel tanah untuk untuk mengetahui sifat fisik tanah.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :	Purwantoro		Erry Wilian
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Head of IA&CC	Management Representative	Managing Director
Tandai ✓ untuk status yang sesuai			

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.ENV.PST
	Judul Dokumen	:	Pengambilan Sampel Tanah
	No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
	Status	:	General
	No Revisi, Tgl.	:	-
	Page/of pages	:	2 of 3



2. Langkah Kerja

2.1. Persiapan

2.1.1. Pastikan karyawan sebelum melakukan pekerjaan menggunakan perlengkapan APD seperti; Helm, sepatu kerja dan sarung tangan.

2.1.2. Sediakan alat dan bahan sebelum mengambil sampel air limbah, berupa

a. Alat

- Bor Tanah
- Cangkul
- Alat tulis

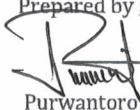


b. Bahan


- Plastik



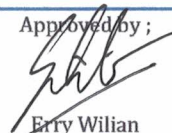
2.2. Pelaksanaan

2.2.1. Pengambilan sampel tanah land applications POME

- a. Pengambilan sampel tanah dilakukan oleh operator yang berkompeten dalam teknik pengambilan sampel tanah. Bisa didampingi Asisten Environment.
- b. Lokasi pengambilan sampel tanah berada di lokasi lahan aplikasi dan lahan kontrol.
- c. Letak pengambilan sampel tanah di lokasi lahan aplikasi berada di antar rorak dan dalam rorak.
- d. Pengambilan sampel tanah dalam rorak, terlebih dahulu membersihkan endapan lumpur.
- e. Kedalaman sampel tanah terganggu yang diambil untuk tiap lokasi adalah,
 - 0 – 20 cm
 - 20 – 40 cm
 - 40 – 60 cm
 - 60 – 80 cm
 - 80 – 100 cm
 - 100 – 120 cm

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :	Purwantoro		Erry Wilian
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Head of IA&CC	Management Representative	Managing Director
Tandai ✓ untuk status yang sesuai			

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	: WI.WPG.BPO.ENV.PST	
	Judul Dokumen	: Pengambilan Sampel Tanah	
	No Terbit, Tgl	: 01, 01 Desember 2021	Status : General
	No Revisi, Tgl.	: -	Page/of pages : 3 of 3

<p>f. Kedalaman sampel tanah tidak terganggu yang diambil untuk tiap lokasi adalah,</p> <ul style="list-style-type: none"> - 0 – 30 cm - 30 – 60 cm <p>g. Sampel tanah terganggu diambil sebanyak \pm 500 gram. Sampel selanjutnya dimasukkan ke dalam plastik sampel rangkap dua dan diberi label.</p> <p>h. Sampel tanah tidak terganggu yang telah masuk ring sampel selanjutnya dimasukan ke plastik dan diberi label.</p> <p>i. Alat kerja yang telah digunakan dibersihkan dan dimasukan ke dalam wadah.</p> <p>2.2.2. Pengambilan sampel tanah untuk pemantauan lingkungan menggunakan metode yang sama.</p> <p>2.2.3. Lokasi pengambilan sampel tanah pemantauan lingkungan mengacu pada titik pengambilan awal (rona awal) atau titik yang disepakati dengan Instansi terkait.</p> <p>2.2.4. Selanjutnya sampel dikirimkan ke laboratorium standards untuk dilakukan pengujian fisik dan kimia.</p> <p>2.3. Pelaporan</p> <p>2.3.1. Petugas pengambil sampel melaporkan kegiatan kepada Environment and Conservation Section dan Head of Sustainability</p> <p>3. Ketentuan Lingkungan dan K3</p> <p>3.1. Memastikan karyawan sebelum melakukan pekerjaan menggunakan perlengkapan APD seperti; Helm, sepatu boot dan sarung tangan.</p> <p>3.2. Dilarang membuang sampah disembarangan tempat saat beraktifitas</p> <p>4. Lampiran</p> <p>4.1. WI.WPG.BPO.ENV.PST-1, Plot pengambilan sample tanah</p>				
Distribusi kepada : No. Pengadaan : Tgl. Distribusi : Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>		Prepared by ;  Purwantoro Head of IA&CC	Verified by ;  Management Representative	Approved by ;  Erry Wilian Managing Director

Lokasi
Periode :

[illegible]

Keterangan :

Kemiringan lahan 0 - 8%	adalah	: datar
Kemiringan lahan 8 - 18%	adalah	: berlereng
Kemiringan lahan > 18%	adalah	: curam

2